

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran umum pengetahuan atau suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005).

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian observasional analitik korelasi antar variabel dengan pendekatan cross sectional yang berarti mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pada klien dengan gangguan Skizofrenia di poli jiwa Rumah Sakit dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang menderita gangguan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wideodiningrat Lawang, dengan jumlah pasien sebanyak 840 pada bulan Januari 2013 di poli rawat jalan.

4.2.2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada keluarga pasien yang menderita Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wideodiningrat Lawang. Jumlah sampel dalam penelitian ini di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$\begin{aligned}n &= \frac{840}{1 + 840(0,1)^2} \\ &= \frac{840}{1 + 8,4} \\ &= \frac{840}{9,4} \\ &= 89\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (p)

Pada penelitian ini peneliti melakukan sampling di poli jiwa rumah sakit di Radjiman Wediodiningrat yang ada di Lawang. Dalam memilih sampel yang tepat sesuai kriteria inklusi peneliti meminta data yang ada pada petugas, kemudian menemui keluarga yang mengantar pasien berobat jalan. Setelah peneliti mendapatkan data dari petugas, ada 99 keluarga yang terdata memiliki keluarga yang menderita skizofrenia. Berdasarkan perhitungan sampel dan kriteria inklusi maka didapatkan responden yang bersedia menjadi sampel penelitian adalah 89 responden.

4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpore sampling*. *Purpore sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang memenuhi criteria untuk diadakan penelitian pada sampel tersebut.

4.2.2.2 Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota keluarga dari pasien yang menderita gangguan Skizofrenia dengan kriteria sebagai berikut:

kriteria inklusi :

- a. Keluarga bersedia menjadi responden
- b. Keluarga usia dewasa antara 17 sampai usia 25 tahun
- c. Sehat secara fisik dan mental
- d. Bisa membaca dan menulis

Peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada setiap calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden berhak menentukan kesediaannya untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak.

4.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. variabel independen

Variabel *independent* yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variable independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga

2. Variabel Dependen

Variabel *dependent* yaitu variabel respon atau output sehingga variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel *independent*. Variable

Dependen dalam penelitian ini adalah Dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di jalan A yani no 2 di poli jiwa Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang – Malang, pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa RSJ Lawang merupakan pravelensi terbanyak dari penderita pasien skizofrenia yang berada di Malang

2. waktu

Waktu Pelaksanaan Penelitian berlangsung dari tanggal 12-18 September 2013.

4.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner dalam bentuk close ended question pilih jawaban “ benar” atau “salah” untuk variable dukungan keluarga dan untuk variable tingkat pengetahuan berjumlah 15. Soal yang diberikan mencakup dukungan keluarga dan pengetahuan keluarga pada pasien skizofrenia dan telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban mendapatkan nilai 1, sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai dengan kunci mendapatkan nilai 0.

a. Variabel independen dukungan keluarga diukur dengan lembar kuisisioner berupa pertanyaan tertutup (*close ended question*) dengan jumlah soal sebanyak 39 soal mengenai dukungan keluarga. Pilihan jawaban yang tersedia adalah

“benar” dan “salah”, penilaian untuk jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban mendapatkan nilai 1, sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawaban mendapatkan nilai 0. Jawaban dari responden mengenai Dukungan Keluarga dapat dikategorikan:

- Baik:76%-100%
- Cukup:56%-75%
- Kurang:< 56%

Untuk penentuan kategori Dukungan Keluarga dapat dihitung dengan rumusan atau standar penilaian, yaitu :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

b. Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini juga diukur dengan menggunakan lembar kuisioner berupa pertanyaan tertutup (*close ended question*) dengan jumlah soal sebanyak 15 soal mengenai tingkat pengetahuan. Pilihan jawaban yang tersedia adalah “benar” dan “salah”, penilaian untuk jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban mendapatkan nilai 1, sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawaban mendapatkan nilai 0. Jawaban dari responden mengenai tingkat pengetahuan dapat dikategorikan:

- Baik:76%-100%
- Cukup:56%-75%
- Kurang:< 56%

Untuk penentuan kategori Dukungan Keluarga dapat dihitung dengan rumusan atau standar penilaian, yaitu :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003).

b. Kuesioner yang dipertanyakan terdiri dari bentuk-bentuk Dukungan Keluarga yaitu:

- 1) Dukungan instrumental yaitu merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya: kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya penderita dari kelelahan.
- 2) Dukungan penilaian/penghargaan: Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian.
- 3) Dukungan Informasional
 - Memberikan nasehat/usulan/saran tentang: peraturan minum obat, alasan menerapkan untuk minum obat, agar mengurangi kekambuhan, Anggota keluarga marah ketika tidak teratur minum obat.
 - Petunjuk: Adanya penanggulangan skizofrenia kepada pasien skizofrenia

- Pemberian informasi untuk mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan secara berkala kepada pasien skizofrenia dari informasi
- 4) Dukungan Emosional
- Afeksi/mendengarkan & didengarkan berupa: keluarga meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada pasien skizofrenia.
 - Kepercayaan: keluarga percaya kepada pasien skizofrenia untuk makan obat secara teratur.

4.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer yaitu program *SPSS For Windows* versi 15.0.

Validitas ini dilakukan pada tanggal 12 september dilakukan di poli jiwa dr radjiman wediodiningrat lawang dilakukan secara acak dengan sampel berjumlah 10, validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment pearson

4.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengukuran reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitas Alpha Cronbach dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 15 for Windows*. Setiap item instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha \geq 0,7$ (Arikunto, 2005). Kuesioner dalam

penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas kuesioner di Poli rawat jalan Rumah Sakit Jiwa dr Radjiman Wediodiningrat Lawang – Malang kepada 10 keluarga yang sedang rawat jalan dan memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia di Poli jiwa Rumah Sakit dr Radjiman Wediodiningrat tersebut dan diketahui bahwa kuesioner Tingkat Kepatuhan dan Dukungan Keluarga Skizofrenia dinyatakan semua item reliable dengan nilai α 0,974 untuk kuesioner tingkat pengetahuan dan α 0,985 untuk kuesioner dukungan keluarga. Lampiran uji reabilitas lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 9.



4.6 Definisi Operasional

Table 4.6.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen: Dukungan Keluarga dalam pencegahan kekambuhan	Bentuk bantuan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab atas perawatan pada gangguan jiwa yaitu ada hubungan darah dengan penderita baik suami ,istri ,anak ,menantu, saudara yang berusia lebih dari 17 tahun kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa minimal sakit selama 3 bulan	Dukungan instrumental Dukungan Informatif Dukungan emosional Dukungan penghargaan	Kusioner	Baik:76%-100% Cukup:56%-75% Kurang:< 56%	Ordinal
Variabel Independen : Tingkat pengetahua n keluarga pasien yang skizofrenia.	Kemampuan keluarga secara kognitif yang dimiliki oleh keluarga terhadap pencegahan kekambuhan pada anggota keluarga yang menderita Skizofrenia	Kekambuhan skizofrenia : Tanda gejala skizofrenia Factor penyebab kekambuhan Cara merawat Skizofrenia	Kusioner	Baik:76%-100% Cukup:56%-75% Kurang:< 56%	Ordinal

		Penatalaksanaan skizofrenia		
--	--	-----------------------------	--	--

4.7. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Administratif

Pertama peneliti melakukan penyusunan proposal, setelah itu peneliti melakukan ujian proposal pada 15 Mei 2013. Tahap selanjutnya yaitu perbaikan proposal dan kemudian peneliti mengajukan "*Ethical Clearance*" kepada Tim Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Pada bulan Juli 2013, Penelitian dianggap layak etik dan dapat dilanjutkan. Selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan untuk pengambilan data yang berisi surat pengantar dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Surat pengantar tersebut kemudian ditujukan kepada Bagian Umum, Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Setelah mendapatkan surat izin, maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan sampel keluarga dari pasien yang menderita Skizofrenia di poli rawat jalan Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

2. Pelaksanaan

Pada saat keluarga mengantar pasien Skizofrenia berobat atau pun check-up di Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, Malang, peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan, serta manfaat penelitian. Langkah selanjutnya adalah pasien mengisi *informed consent*/lembar persetujuan menjadi responden. Setelah itu akan diberikan Kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden. Selanjutnya yaitu pengolahan data, analisa data, penarikan kesimpulan, dan penyajian hasil penelitian.

4.8 Analisa Data

4.8.1 Pre Analisis

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, di antaranya:

1. Editing

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner. Dari 89 kuesioner yaitu tingkat pengetahuan keluarga yang berjumlah 15 pertanyaan dan dukungan keluarga berjumlah 39 pertanyaan, semua data lengkap, tulisan cukup jelas, catatan sudah dipahami dan tidak meragukan.

2. Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 89 pada tiap kuesioner.

3. Entri data

Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai Tingkat pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia di poli jiwa rumah sakit jiwa dr radjiman wediodiningrat lawang yang sudah dimasukkan dalam computer sudah konsisten.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Univariat

Pada analisis univariat didapatkan data distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan analisis Tingkat Pengetahuan dengan Dukungan Keluarga dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia di poli rawat jalan rumah sakit dr Radjiman Wediodiningrat .

a. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dijadikan data ordinal yaitu:

- Baik :76%-100%
- Cukup :56%-75%
- Kurang :< 56%

Untuk penentuan kategori tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumusan atau standar penilaian, yaitu :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai

Sp = Skor perolehan

Sm= Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003).

b. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga dalam penelitian ini dijadikan data ordinal yaitu :

- Baik :76%-100%
- Cukup :56%-75%
- Kurang :< 56%

Untuk penentuan kategori Kepatuhan dapat dihitung dengan rumusan atau standar penilaian, yaitu :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai

Sp = Skor perolehan

Sm= Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003).

4.9.3 Analisis (Bivariat)

Analisis bivariat merupakan proses menganalisis dua variabel yang diduga saling berhubungan (Hidayat, 2009). Untuk mengetahui adanya hubungan Tingkat Pengetahuan dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia di poli rawat jalan dapat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dibantu dengan program SPSS 15.0 for Windows. Uji korelasi *Spearman Rank* tersebut digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang berskala ordina (Riwidikdo, 2009). Rumus perhitungan uji korelasi Spearman Rank adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d_i = selisih pasangan rank yang berkaitan dengan pasangan data (X_i, Y_i)

n = banyaknya pasangan rank

Pengambilan keputusan untuk analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman Rank* adalah tolak H_0 , jika hasil statistik menunjukkan nilai p value menunjukkan kurang dari α 0,10, berarti terima H_1 yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Kekambuhan pasien Skizofrenia.

Tingkat korelasi menurut Hidayat (2009) yaitu:

Sangat rendah : 0,00 - 0,199

Rendah : 0,20 - 0,399

Sedang : 0,40 - 0,599

Kuat : 0,60 - 0,799

Sangat kuat : 0,80 - 1,0

4.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin pengambilan data kepada Sekertariat Rumah Sakit Jiwa dr Radjiman Wediodiningrat. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian kepada subyek penelitian dengan tetap memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi:

4.10.1 Hak Untuk Menjadi Responden (*Autonomy*)

Prinsip otonomi merupakan bentuk persetujuan dan tidak memaksa serta bertindak secara rasional. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri (Potter dan Perry, 2005). Peneliti memberikan kebebasan pada pasien dalam pengambilan keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti Selama pengumpulan data.

4.10.2 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada penelitian ini, kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner..

4.10.3 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

4.10.4 Keadilan (*Justice*)

Menyatakan bahwa peneliti tidak membeda-bedakan dalam memilih responden pada penelitian ini. Semua responden telah diberikan informasi yang sama terkait dengan tujuan, manfaat, dan hak responden sebelum mereka menandatangani pernyataan kesediaan untuk menjadi responden pada penelitian ini. Semua responden sama-sama tetap dijaga kerahasiannya.